

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang berjumlah 22 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan media permainan gelas bilangan batang tua-muda.

B. Tempat Penelitian

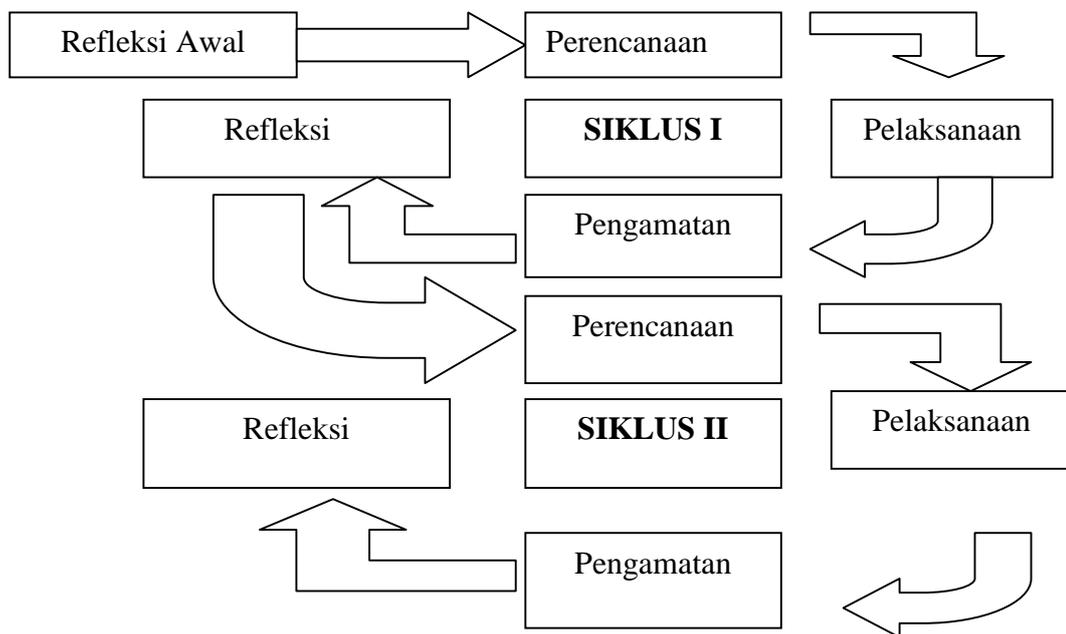
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilakukan pada akhir semester genap tahun ajaran 2013

C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Menurut Burns dalam Wina Sanjaya penelitian tindakan kelas adalah penelitian penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi social untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama dengan para peneliti dan praktisi.⁴⁴

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam II siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Tahap pelaksanaan tindakan tersebut terlihat seperti gambar dibawah ini :

⁴⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm.25



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ⁴⁵

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin.⁴⁶ Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan kelas ini, hal-hal yang dilakukan adalah:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yaitu melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka dengan langkah-langkah media pembelajaran gelas bilangan batang tua-muda.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

⁴⁶Sri Hendrawati, *Model-model PTK*, 2012, <http://srihendrawati.blogspot.com/2012/02/model-model-ptk.html> [2februari 2013]

- b. Menyiapkan materi pembelajaran dan alat bantu yang digunakan dalam mengajar seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dan triplek sebagai alas yang digunakan dalam permainan gelas bilangan batang tua-muda.
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Implementasi Tindakan

langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gelas bilangan batang tua-muda:

a. Kegiatan awal

- 1) Memulai pembelajaran dengan salam pembuka.
- 2) Mengabsen peserta didik dan memperhatikan kesiapan belajar peserta didik.
- 3) Memberikan apresepsi dan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan inti

1) *Eksplorasi*

Dalam kegiatan *eksplorasi*, guru:

- a) Meminta peserta didik untuk menyiapkan perangkat permainan gelas bilangan batang tua-muda.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- c) Mengorganisasi peserta didik menjadi beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang setiap kelompok.

2) *Elaborasi*

Dalam kegiatan *elaborasi*, guru:

- a) Menyajikan atau menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.
- b) Mempraktikan cara menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat dengan cara memainkan gelas bilangan batang tua-muda.
- c) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang tidak dimengerti.
- d) Membimbing peserta didik untuk melakukan penjumlahan dan mengurangi bilangan bulat dengan cara memainkan gelas bilangan batang tua-muda.

3) *Konfirmasi*

Dalam kegiatan *konfirmasi*, guru:

- a) Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
- b) Melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Penutup

- (1) Mengarahkan peserta didik pada suatu kesimpulan tentang topik yang dibahas dan menyarankan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- (2) Memberikan tugas rumah kepada peserta didik.

3. Observasi

Pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, tugasnya untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran gelas bilangan batang tua-muda siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu:

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka, misalnya jenis pekerjaan, dan tamatan pendidikan.⁴⁷ Data kualitatif ini diperoleh dari segenap aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa

⁴⁷Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa, 2010, hlm. 4

selama proses pembelajaran melalui media permainan gelas bilangan batang tua-muda.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, misalnya hasil belajar siswa. Data kualitatif ini diperoleh dari hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar matematika siswa adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan tes yang diberikan guru

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gelas bilangan batang tua-muda.
- 2) Untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika selama penerapan media permainan gelas bilangan batang tua-muda

b. Tes

Tes yang diberikan kepada murid untuk mengetahui hasil belajar yang berupa soal. Soal-soal tes yang digunakan diambil dari soal-soal buku paket matematika kelas IV.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau menghimpun data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.⁴⁸ Analisis data deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data yang mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Analisis data hasil belajar matematika siswa dilakukan dengan melihat ketercapaian ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal.

1. Ketuntasan individual dianalisis dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan: S = Persentase ketuntasan individual

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal.⁴⁹

2. Ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan: PK = Persentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa.⁵⁰

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 3

⁴⁹Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2010, hlm.122

⁵⁰Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm.